

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan suatu usaha untuk menggali sebuah permasalahan dengan metode ilmiah, yang dilakukan untuk mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, serta membuat kesimpulan yang terstruktur secara objektif, guna menjadi jawaban dari rumusan masalah yang diteliti¹. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, maka peneliti mendeskripsikan bagian – bagian metode penelitian yang digunakan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kabupaten Pati Untuk Meningkatkan Kualitas Kader, merupakan jenis penelitian *field research*. *Field research* merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sebuah data terkait perilaku masyarakat, serta mendapatkan data objektif yang ada dilapangan². Adapun data *field reserch* yang diperoleh berasal dari realitas empiris yang dilakukan dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi³. Meskipun data yang diperoleh dalam penelitian *field research* berasal dari realitas empiris observasi, wawancara, dan juga dokumentasi, tapi peneliti juga harus dapat berperan penting dalam memberikan makna terhadap data yang telah diperoleh dari lapangan⁴.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk memahami suatu kejadian, yang sedang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan, dengan menggunakan metode deskripsi berupa kata – kata yang tertulis terhadap konteks tertentu secara alamiah. Jadi pendekatan kualitatif dapat diterapkan dalam penelitian terhadap kondisi obyek yang alamiah, yang mana peneliti memegang instrumen kunci, serta pengambilan sampel data dalam penelitian, yang dilakukan dengan

¹ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 2.

² Salmon Priaji Martana, Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Verbakular di Indonesia, *Dimensi Teknik Arsitektur* 34, no.1, (2006): 59.

³ Putu Genta Ananda, *Metode Penelitian Field research Methodology*, (Universitas Udayana, 2019), 3.

⁴ Salmon Priaji Martana, *Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Verbakular di Indonesia*, 60.

cara triangulasi dan analisis data yang bersifat induktif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih mementingkan makna dibandingkan kesimpulan umum penelitian⁵.

Adapun peneliti memilih pendekatan kualitatif adalah, data yang akan dikumpulkan oleh peneliti merupakan sebuah data yang berbentuk deskripsi. Selain hal tersebut, peneliti juga ingin dapat lebih memahami makna dari deskripsi yang diberikan oleh subyek penelitian. Dalam hal tersebut, data yang dapat dikumpulkan harus didekripsikan melalui ungkapan, serta cara pandang berpikir subyek penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Pati, khususnya di kantor DPD Partai Keadilan Sejahtera. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan terhadap strategi yang digunakan Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Pati dalam meningkatkan kualitas kader. Peneliti akan menggali lebih dalam terkait program – program yang digunakan Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Pati dalam meningkatkan kualitas kader. Adapun *Setting* waktu penelitian yang dilakukan adalah sejak Bulan Januari 2022 hingga penelitian ini selesai.

C. Subyek Penelitian

Tatang M. Tamrin berpendapat bahwa subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang sedang diteliti⁶. Dalam pengumpulan data penelitian, biasanya bersumber dari responden atau informan. Responden atau informan merupakan seorang yang dapat memberikan informasi atau data terkait penelitian yang sedang dilakukan⁷. Subyek yang dimaksud dalam penelitian ini, adalah pihak yang dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu, pemimpin Partai Keadilan Sejahtera di DPD Kabupaten Pati, dan juga kader Partai Keadilan Sejahtera di DPD Kabupaten Pati.

⁵ Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, (Nusa Tenggara Timur : Jusuf Aryani Learning, 2017), 59.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁷ Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), 93.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana asal data penelitian dapat diperoleh. Apabila peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara, maka sumber data dalam penelitian dapat disebut sebagai responden, yaitu seseorang yang memberikan informasi terkait permasalahan yang sedang diteliti. Jika peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, maka data penelitian bersumber dari peristiwa maupun benda⁸.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan informan yaitu, ketua DPD PKS Kabupaten Pati, kordinator kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati, serta kader PKS DPD Kabupaten Pati. Sedangkan untuk memperoleh data sekunder, peneliti mengumpulkan data melalui jurnal, media, serta berita terkait data penelitian yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh serta mengumpulkan data penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian yang berjenis kualitatif, dapat dilakukan dengan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian penting yang dilakukan dalam penelitian. Oleh karena itu teknik pengumpulan data memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian⁹.

Adapun dalam pengumpulan data penelitian ini, menggunakan teknik wawancara dan pengumpulan data melalui berbagai media yaitu berita, jurnal, e-book, dan yang lainnya. Dalam pengumpulan data melalui teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan pemimpin DPD Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Pati, guna menggali informasi terkait bagaimana strategi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas kader serta program – program apa yang digunakan dalam meningkatkan kualitas kader. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan kader, selaku orang yang merasakan proses kaderisasi. Sedangkan untuk mengumpulkan data melalui berbagai media, peneliti mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui jurnal, e-book, berita tentang kaderisasi yang dilakukan PKS DPD Kabupaten Pati, dan yang lainnya.

⁸ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 57.

⁹ Suwartono, *Dasar –Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), 41.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara. *Pertama*, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara triangulasi, baik triangulasi sumber, triangulasi teknik, maupun triangulasi waktu. *Kedua*, meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti akan lebih fokus, cermat, tekun, serta teliti, dalam melakukan pengamatan, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian akan lebih lengkap dan akurat. *Ketiga*, Perpanjangan waktu penelitian, yaitu penambahan waktu dalam masa penelitian guna mengumpulkan data ataupun pengecekan data. Dengan cara ini, peneliti dapat menjalin hubungan yang akrab dengan informan penelitian, sehingga intraksi akan lebih terbuka dan menumbuhkan kepercayaan informan terhadap peneliti. Dengan hal tersebut diharapkan informan akan dapat memberikan semua informasi terkait data penelitian yang sedang dilakukan peneliti¹⁰.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menyusun data yang telah dikumpulkan secara sistematis, menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, serta memaknai dan memberikan penjelasan terkait hubungan data – data yang telah dikumpulkan. Adapun data yang dianalisis bersumber dari wawancara yang dilakukan terhadap responden penelitian, serta data yang diperoleh dari berbagai media yaitu jurnal, e-book, berita, dan yang lainnya, dengan melakukan kategorisasi serta memberikan perbandingan, antara data satu dengan data yang lainnya, dan mencari hubungan antar data yang telah diperoleh¹¹.

Adapun setelah data – data penelitian dapat dikumpulkan, kemudian ada beberapa tahap yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian. *Pertama*, reduksi data yaitu merangkum data, memilah data penelitian yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan, yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilakukan, guna menghasilkan catatan – catatan penting atau inti dari data yang dikumpulkan. Dalam tahapan ini, peneliti menyederhanakan data yang diperoleh kedalam bentuk yang mudah dipahami¹². *Kedua*, penyajian data yaitu, peneliti memaparkan sekumpulan informasi yang tersusun

¹⁰ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 130.

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 92.

¹² Sandi Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 99.

secara sistematis, yang memungkinkan adanya pengambilan kesimpulan. Hal tersebut dilakukan dengan alasan, data – data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, yang membutuhkan penyederhanaan tanpa mengurangi inti dari data tersebut¹³. *Ketiga*, kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Dalam tahapan ini peneliti memberikan kesimpulan dari data – data yang telah dikumpulkan. Peneliti mengambil kesimpulan dengan cara, mencari perbandingan kesesuaian dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dari konsep – konsep dasar penelitian yang dilakukan¹⁴.



¹³ Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, 106.

¹⁴ Sandi Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 100.